

## PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG PANDUAN MENU SEHAT UNTUK MENCEGAH PENYAKIT DIABETES

**Vicki Martika Andriani**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[vickimartika@gmail.com](mailto:vickimartika@gmail.com)

**Hendro Aryanto, S.Sn., M. Si.**

Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[hendroaryanto@unesa.ac.id](mailto:hendroaryanto@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Diabetes merupakan penyakit serius yang bisa menyerang siapa saja dan kapan saja, penderitanya dari usia muda sampai tua. Pola makan yang sembarangan merupakan faktor terbanyak penyebab diabetes pada era modern seperti sekarang ini, banyak menu-menu baru makanan siap saji atau *junkfood* yang kurang bergizi membuat banyak orang terlenta dan lupa akan pentingnya asupan nutrisi sehat dan bergizi bagi tubuh. Hal itu membuat angka penderita diabetes semakin bertambah di setiap tahunnya, khususnya di kota-kota besar seperti Surabaya. Tujuan perancangan ini memberikan informasi tentang penyakit diabetes serta panduan menu sehat untuk mencegah penyakit diabetes. Tahapan dalam perancangan ini meliputi pengumpulan data, analisis data, penyusunan konsep, dan pembuatan desain final. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT, dari data tersebut akan dijadikan bahan untuk menentukan konsep yang sesuai untuk perancangan buku ilustrasi tentang panduan menu sehat untuk mencegah diabetes. Pada proses perancangan buku ilustrasi ini, konsep yang digunakan yakni *full colour and fun*, karena sesuai target perancangan dan diharapkan audient/target dari perancangan ini merasa termotivasi dan mudah memahami isi dari buku ilustrasi tersebut. Visualisasi karya dilakukan dengan tiga tahap perancangan, yaitu pembuatan *tight tissue*, dan desain final. Produk perancangan ini berupa buku ilustrasi berukuran 20 x 20 cm, dengan gaya penggambaran kartun yang berkesan menggemaskan mengusung tekstur krayon, dan berjumlah 81 halaman.

**Kata Kunci :** ilustrasi, diabetes, menu sehat

### ABSTRACT

*Diabetes is a serious disease that can affect anyone and at any time, sufferers from young to old. Indiscriminate diets are the most common factor of diabetes in modern times such as today, many of the new menus or junk food that lead many to fall prey to and forget the importance of healthy and nutritious nutrition in the body. That makes the rate of people living with diabetes grow more each year, especially in large cities like Surabaya. The purpose of this design provides information on diabetes diseases as well as a sound diet guide to prevent diabetes diseases. The stages of this design include data collection, data analysis, drafting, and the making of final designs. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques use swot analysis techniques, and the data will be used to determine the right concept for designing illustration books on healthful dietary guidelines to prevent diabetes. In the design process of this book of illustrations, the concept used is full colour and fun, because it suits the design target and it is expected that the audience /target from the designer feel motivated and easily understood the content of the illustrations. Work visualization is done with three phases of design thumbnail, tight tissues and final design. This design product consisted of an illustrative book measuring 20 x 20 cm, with an endearing cartoon portrayal of carrying the crayon texture, and measuring 81 pages.*

**Key words :** illustrations, diabetes, healthful diet

## PENDAHULUAN

Penyakit Diabetes merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya kian meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2003, tercatat hampir 200 juta orang di dunia menderita diabetes dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlah penderita bisa mencapai 330 juta jiwa. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 melakukan wawancara untuk mendapatkan proporsi diabetes melitus pada usia 15 tahun ke atas, yaitu proporsi penduduk yang pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter dan penduduk yang belum pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter tetapi dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dengan jumlah banyak dan berat badan turun. Proporsi penduduk yang mengalami gejala diabetes melitus namun belum terdiagnosa dapat menunjukkan besarnya jumlah penduduk Indonesia yang mengalami gejala diabetes namun belum dipastikan apakah memang menderita diabetes atau tidak. Hasilnya 6,9% penderita diabetes melitus yang didapat perkiraan jumlah 12.191.564 penduduk usia 15 tahun ke atas, 30,4% perkiraan jumlah 3.706.236 penduduk yang telah terdiagnosa sebelumnya dan 69,9% perkiraan jumlah 8.485.329 penduduk tidak terdiagnosa sebelumnya. Terdapat 0,6% penduduk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 1 juta orang yang sebenarnya merasakan gejala diabetes dalam sebulan terakhir namun belum dipastikan/diperiksa apakah menderita diabetes atau tidak. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penderita diabetes di Indonesia sendiri sangat banyak dan mengkhawatirkan, dengan pengendalian metabolisme yang baik, menjaga agar kadar gula darah berada dalam kategori normal, maka komplikasi akibat diabetes dapat dicegah/ditunda.

Pada data Riskesdas 2013, di Jawa Timur sendiri jumlah usia >14 tahun sebesar 28.855.895 penduduk dengan perkiraan 605.974 penduduk pernah didiagnosa menderita diabetes oleh dokter dan perkiraan 115.424 penduduk belum pernah didiagnosa menderita diabetes oleh dokter tetapi dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dengan jumlah banyak dan berat badan turun. (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : 2014)

Kemudian Surabaya sebagai kota terpadat penduduk di Jawa Timur memiliki jumlah penduduk sekitar 2 juta jiwa. Jumlah penduduk yang banyak dengan kesibukan yang padat memicu jumlah daftar penderita diabetes terbanyak di Jawa Timur juga. Data yang diperoleh pada tahun 2018 meningkat lima persen dibandingkan tahun sebelumnya, Dengan rincian untuk usia 0-4 temuan dua kasus untuk diabetes melitus tipe I, sedangkan diabetes melitus tipe II sebanyak 36 kasus. Rentang usia 15-59 tahun inilah yang terbanyak, dengan temuan 15 ribu penderita untuk diabetes melitus tipe I dan 42 ribu penderita diabetes melitus tipe II. Sisanya sebanyak 7.715 penderita diabetes melitus tipe I berusia 60-69 tahun, dan diabetes melitus II, 17.915 kasus. Lalu

usia 70 tahun ke atas penderita diabetes melitus tipe II sebanyak 2.284 kasus, serta diabetes melitus tipe II, 8.238 kasus. Ada pun angka kejadian diabetes di Jawa Timur juga meningkat, yaitu dari 2,1% pada 2013, menjadi 2,6% pada 2018. (jatim.net, 13 januari 2020)

Penyakit diabetes dikenal sebagai penyakit kencing manis atau penyakit gula darah, adalah golongan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah, sebagai akibatnya adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh, dimana pankreas tidak mampu lagi memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan tubuh. Insulin adalah salah satu hormon yang diproduksi oleh pankreas yang bertanggungjawab untuk mengontrol kadar gula darah dalam tubuh untuk mengubah karbohidrat, lemak, dan protein menjadi energi yang diperlukan tubuh. Apalagi sampai sekarang penyakit diabetes belum di temukan obatnya.

Kondisi yang paling awal bagi penderita diabetes yakni naik turun nya kadar gula atau bahkan tak terkendali hingga mengganggu organ-organ penting lainnya. Bagi penyandang diabetes sendiri hal tersebut menjadi semacam cambuk bagi dirinya agar lebih memperhatikan asupannya sehat secara teratur. Olahraga teratur juga menjadi hal yang patut dipertimbangkan dengan didukung mengkonsumsi obat-obatan yang diperlukan. Hal tersebut guna menekan angka penderita diabetes agar tidak terus meningkat jumlah.

Kemudian hasil 3 survei voting yang telah peneliti lakukan di media sosial *instagram* dari hasil pertanyaan pertama untuk mencari info tentang kesehatan 60% memilih *searching* serta membaca buku dan 40% memilih konsultasi ke dokter, hasil pertanyaan kedua untuk konsultasi ke rumah sakit 73% menjawab malas dan 27% menjawab takut, kemudian hasil pertanyaan ketiga untuk pertanyaan adakah buku panduan menu sehat untuk mencegah diabetes 81% menjawab sedikit dan 19% menjawab banyak. Dari hasil survei itulah buku panduan menu sehat ini dirancang. Apalagi sekarang penderita diabetes tidak mengenal usia dari anak-anak sampai orang tua maka buku panduan menu sehat yang unik, komunikatif dan mudah dipahami sangat dibutuhkan guna menekan angka penderita diabetes.

Perlu diketahui bahwa pengaturan menu atau asupan yang tepat untuk mencegah diabetes bukan hanya berlaku sewaktu-waktu, tetapi harus menjadi pola makan rutin seumur hidupnya. Atas hasil data dan dasar kebutuhan itulah konsep perancangan buku ilustrasi panduan menu sehat untuk mencegah diabetes ini dirancang sekaligus diharapkan dapat menjadi tahap awal dari pola hidup yang lebih baik. Pentingnya perancangan buku ilustrasi menu sehat ini karena peneliti melihat bahwa terbatasnya variasi makanan dan padu-padan makanan yang kurang tepat yang dikhawatirkan dapat menurunkan semangat dalam menjalani/pengaturan makan sehingga mengakibatkan

terhambatnya proses menjalani pola hidup sehat tanpa rasa takut akan terjadinya komplikasi akibat kadar gula yang tidak teratur. Selain itu alasan diunggahnya menu sehat ini kedalam bentuk ilustrasi yakni agar visualisasi menu yang ditampilkan memiliki konsep penyampaian yang sederhana dan menyesuaikan tampilan konten buku modern saat ini. Dengan menggunakan pendekatan ilustrasi dan penjelasan yang mudah dipahami, diharapkan dapat mengedukasi dan mendorong audient untuk mempelajari serta menerapkan pola hidup sehat dalam hidup kedepannya. Dengan demikian judul skripsi yang diangkat adalah Perancangan Buku Ilustrasi tentang Panduan Menu Sehat Untuk Mencegah Penyakit Diabetes.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menghasilkan buku ilustrasi tentang panduan menu sehat untuk mencegah penyakit diabetes yang unik dan komunikatif serta mudah di pahami bagi masyarakat.

#### **METODE PERANCANGAN**

Dalam mendukung perancangan ini, diperlukan sejumlah data pendukung. Identifikasi data dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Panduan Menu Sehat. Data tersebut melalui tahap analisis, yaitu menggunakan analisis SWOT.

Menurut Supriyono (2010 : 169) Fungsi ilustrasi adalah untuk memperjelas teks dan sekaligus sebagai *eye-catcher*. Pada prinsipnya semua elemen visual dapat digunakan sebagai ilustrasi, adanya ilustrasi dimaksudkan untuk memperjelas informasi atau pesan, sekaligus sebagai alat untuk menyedot perhatian pembaca.

Ilustrasi yang efektif umumnya memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Komunikatif, informatif, mudah dipahami
- 2) Menggugah perasaan dan hasrat
- 3) Ide baru, orisinal, bukan plagiat
- 4) Memiliki daya pikap yang kuat
- 5) Foto atau gambar memiliki kualitas baik

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perancangan Buku Ilustrasi tentang Panduan Menu Sehat ini. Analisis yang digunakan adalah SWOT, dilakukan dengan menjawab pertanyaan *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) sebagai langkah untuk mengoptimalkan proses perancangan.

Pada hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa perancangan buku ilustrasi dirancang sebagai sarana edukasi panduan menu sehat mencegah penyakit diabetes untuk usia 15-25 tahun. Buku ilustrasi ini dirancang untuk menyampaikan informasi dengan jelas, sederhana dan mudah dipahami apa itu penyakit diabetes dan bagaimana panduan menu sehat yang baik dikonsumsi untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya penyakit diabetes. Target perancangan buku

ilustrasi ini adalah usia 15-25 tahun merupakan remaja awal yang suka membaca buku berilustrasikan gambar-gambar lucu yang mengemaskan, terutama buku-buku menarik dalam segi ilustrasi dan informatif. Usia tersebut juga rawan terkena penyakit diabetes karena pola makan yang tidak baik yang mengakibatkan tubuh kekurangan nutrisi atau karena memiliki keterunan penyakit diabetes dari orangtuanya tetapi belum muncul gejala diabetes pada dirinya. Perancangan buku ini didesain secara sederhana dengan ilustrasi kartun yang mengemaskan dan warna warni agar tidak membosankan, informatif, dan mudah dipahami.

#### **STRATEGI PERANCANGAN**

##### **Tema Desain**

Perancangan buku ilustrasi ini bertemakan panduan menu sehat untuk mencegah penyakit diabetes. Buku ini berisi informasi – informasi mengenai diabetes serta cara pengelola menu sehat dan baik untuk mencegah penyakit diabetes secara informatif, menghibur, dan mudah dipahami oleh target perancangan.

Bentuk verbal dari buku ilustrasi ini akan disampaikan secara detail tentang diabetes, penyebab penyakit diabetes, gejala diabetes, jenis makanan dan minuman yang baik dikonsumsi, dan panduan cara pengolahan makanan yang baik dan benar.

Bentuk visual dari buku ilustrasi ini akan berupa ilustrasi dari pesan verbal, yang disampaikan agar target audiens bisa terhibur dan mudah memahami isi buku ilustrasi tersebut.

##### **Konsep Desain**

Pada konsep kreatif perancangan dilakukan dengan gaya ilustrasi kartun yang sederhana dan mengemaskan didukung dengan pewarnaan pastel yang warna-warni memberikan kesan semangat dan menarik perhatian audient. Fungsi ilustrasi adalah untuk memperjelas teks dan sekaligus sebagai *eye-catcher*. Pada prinsipnya semua elemen visual dapat digunakan sebagai ilustrasi, adanya ilustrasi dimaksudkan untuk memperjelas informasi atau pesan, sekaligus sebagai alat untuk menyedot perhatian pembaca. (Supriyono, 2010 : 169) Ilustrasi yang efektif umumnya memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Komunikatif, informatif, mudah dipahami
- 2) Menggugah perasaan dan hasrat
- 3) Ide baru, orisinal, bukan plagiat
- 4) Memiliki daya pikap yang kuat
- 5) Foto atau gambar memiliki kualitas baik

Semua panduan menu sehat dalam buku didesain seperti gaya kartun semirealis agar audient paham gambaran bentuk asli dari menu tersebut seperti apa. Perencanaan menu yang baik akan mempunyai beberapa fungsi (Mukrie, et al., 1990), yaitu ;

- 1) Memudahkan pelaksanaan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari
- 2) Dapat disusun hidangan yang mengandung zat-zat gizi esensial yang dibutuhkan tubuh
- 3) Variasi dan kombinasi hidangan dapat diatur
- 4) Menu dapat disusun sesuai biaya yang tersedia
- 5) Waktu dan tenaga yang ada dapat digunakan sehemat mungkin.

Buku disajikan seimbang antara ilustrasi dan huruf, *font* yang digunakan dalam cover termasuk jenis *decorative* dan *font* yang digunakan dalam isi buku menggunakan jenis *font sanserif*. Pada cover didesain dengan tambahan ilustrasi buah dan sayur serta biji-bijian agar audient yang melihatnya merasa penasaran dan tertarik untuk melihat isi dalam buku tersebut, kemudian di dalam buku tersebut setiap halamannya dihiasi *pattern-pattern* sayuran dan buah yang di desain transparan agar terlihat segar dan tidak membosankan serta menambah daya tarik dalam buku tersebut.

### Warna

Dalam komunikasi visual, warna merupakan faktor penting yaitu sebagai salah satu sarana komunikasi penikmat desain. Warna memiliki peran besar pada hidup manusia, misalnya untuk menunjukkan serta mengkomunikasikan perasaan begitu juga pada suatu karya desain. Peran warna sangat penting kerana penggunaannya harus sesuai dengan kebutuhan dalam takaran yang pas dan sesuai, warna yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah warna-warna pastel yang *soft* untuk menampilkan suasana yang tenang, menyenangkan, dan menghibur sehingga dapat menarik minat target perancangan ini untuk membaca buku tersebut.

### PROSES PERANCANGAN

Setelah terbentuknya gaya desain dan konsep, mulailah memasuki proses visualisasi desain. Proses pembuatan desain diawali dengan *thumbnail*, yaitu tahap pengerjaan desain secara manual diatas kertas. Selanjutnya adalah pembuatan *tight tissue* yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu proses pewarnaan secara manual yang kemudian di-*scan* dan diedit dalam bentuk digital menggunakan *software Adobe Photoshop*. Sedangkan untuk tahap penambahan gambar lain juga akan menggunakan *software Adobe Photoshop*.

### VISUALISASI DESAIN

#### Validasi Desain

Dalam pendapat dua Validator, yaitu Validator Materi dan Validator dari target perancangan. Dapat disajikan penilaian secara tertulis, buku telah layak digunakan tetapi dengan sedikit revisi yang perlu dilakukan. Hal ini terlihat dari penilaian yang diperoleh dari segi materi memperoleh nilai 96 mengenai beberapa kata yang *typo* dan bahasa yang kurang lengkap. Sedangkan dari segi target perancangan buku (penderita diabetes) memperoleh nilai 94 mengenaidesain yang

telah dibuat untuk mewakili informasi yang disampaikan.

Pada Validator Ahli Materi yaitu dr. Setyo Rini, beliau adalah dokter umum di Puskesmas Kota Surabaya, memberika pendapat mengenai beberapa kata yang kurang lengkap dalam gejala penyakit diabetes, beberapa kata juga masih ada *typo*, dalam halaman menu dan ilustrasi beliau mengatakan desain tampilannya sudah cukup baik.

Sedangkan pada Validator dari target perancangan buku ini (penderita diabetes), memberikan pendapat untuk menambahkan jumlah kalori pada setiap menu yang terdapat pada buku ilustrasi ini, untuk ukuran font, warna, dan ilustrasinya beliau sangat menyukainya.

### Final Desain

#### 1. Cover Luar

Dalam pembuatan buku ini desain sampul di dominasi dengan ilustrasi buah-buahan, sayuran dan biji-bijian, desain tersebut dibuat agar buku terlihat lucu dan menarik perhatian audient.



Gambar 1: Cover luar  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

#### 2. Cover Dalam

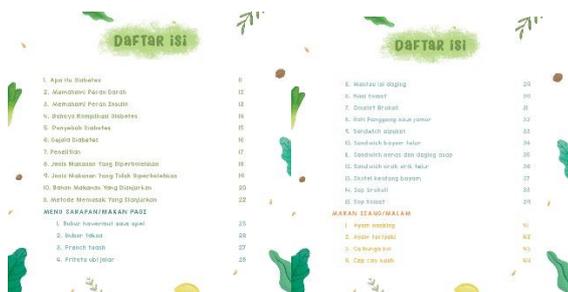
Cover dalam berada di dalam isi buku bagian awal dengan tampilan yang berbeda dengan cover luar, cover bagian dalam di desain lebih *simple* dan bersih.



Gambar 2 : Cover Dalam  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

#### 3. Daftar Isi

Daftar isi dirancang seimbang antara font dan ilustrasinya, didesain *simple* dan bersih.



Gambar 3: Daftar Isi  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

4. Bagian Isi

Tampilan isi buku menggunakan font Futura berwarna merah tua, dengan tambahan ilustrasi tokoh perempuan dan ilustrasi sel darah (ilustrasi yang disajikan mengikuti data yang disajikan pada setiap halamannya) serta di hiasi dengan pattern sayuran dan buah.



Gambar 4: Bagian Isi  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

Pada halaman 24 sampai 25 memuat tentang menu sarapan atau makan pagi. Di desain dengan warna background biru muda yang memiliki arti segar dan semangat dalam menyantap menu sarapan pagi.



Gambar 5: Tampilan halaman 24 dan 25  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

Pada halaman 40 dan 41 memuat tentang menu makan siang dan makan malam. Di desain dengan warna background merah yang memiliki arti energi, gairah, dan kegembiraan.



Gambar 6: Tampilan halaman 40 dan 41  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

Pada halaman 66 dan 67 memuat tentang menu kudapan atau snack. Di desain dengan warna background coklat muda yang memiliki arti sederhana dan tahan lama (kudapan bergizi yang mengenyangkan dalam jangka waktu cukup lama).

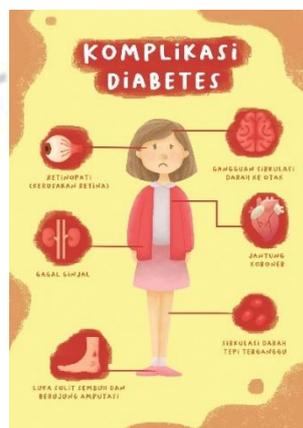


Gambar 7: Tampilan halaman 66 dan 67  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

MEDIA PENDUKUNG

1. Poster

Poster tentang Komplikas diabetes ini berfungsi untuk menyampaikan informasi secara singkat dan to the point kepada audient apa saja komplikasi akibat dari penyakit diabetes yang dikemas dengan gaya desain yang simpel agar mudah dipahami.



Gambar 8: Media pendukung berupa poster a3  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 2. Botol Minum

Botol minum ini didesain simple dengan hiasan patternt sayuran dan buah yang bertujuan agar audient/target dari perancangan ini lebih bersemangat mengubah pola hidup lebih sehat dengan mengonsumsi air putih atau jus buah (*home made*), walaupun sekali-kali ingin membeli minuman berasa (coffee, tea, dan lainnya) mereka juga bisa menggunakan botol ini sebagai wadah agar lebih ramah lingkungan dan mengurangi sampah plastik wadah minuman sekali pakai.



Gambar 9: Media pendukung berupa botol  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 3. Totebags

Totebags ini didesain simpel dengan berwarna putih dengan hiasan patternt sayuran dan buah yang bertujuan agar audient/target dari perancangan ini bisa membawa secara praktis kemana-mana kotak makan, botol air dan alat makannya. Dan jika ingin berbelanja di supermarket atau tempat lainnya, bisa memakai totebags ini sebagai wadah agar mengurangi penggunaan kantong plastik sehingga lebih ramah lingkungan.



Gambar 10 : Media pendukung berupa totebags  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 4. Kotak Makan

Kotak makan ini didesain simpel tumpuk tiga dengan tambahan sendok, garpu dan pembatas yang berwarna coklat pastel, pada bagian tutupnya didesain transparan dihiasi patternt sayuran dan buah agar makanan yang berada di atas sendiri bisa terlihat. Kotak makan ini bertujuan agar audient/target dari perancangan ini lebih semangat mengatur pola makan dan asupan gizi dengan mengonsumsi olahan *homemade* agar terhindar/mencegah penyakit diabetes terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan yang padat sebagai bekal makanan mereka bekerja.



Gambar 11: Media pendukung berupa kotak makan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 5. Sapu Tangan

Sapu tangan ini didesain simpel berwarna putih dengan hiasan patternt sayuran dan buah, berukuran 25 x 25 cm bertujuan sebagai pengganti tisu agar meminimalisir penggunaan tisu yang berlebihan.



Gambar 12 : Media pendukung berupa sapu tangan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 6. Notebook

Notebook ini didesain simpel berwarna putih dengan hiasan pattern sayuran dan buah bertujuan agar audient/target dari perancangan ini bisa mencatat hal-hal penting dengan mudah dan praktik ke dalam buku catatan kecil yang mudah dibawa kemana-mana.



Gambar 13 : Media pendukung berupa notebook  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

## 7. Pembatas Kertas

Pembatas buku ini didesain simpel dengan ilustrasi satu macam buah atau sayuran pada setiap pembatas bukunya, dilengkapi tali rotan kecil sebagai penanda yang timbul dari pembatas kertas serta memberikan kesan *vintage* yang natural pada pembatas buku.



Gambar 14 : Media pendukung berupa pembatas kertas  
(Sumber: Dok. Penulis, 2019)

Buku ini dirancang untuk memberikan informasi kepada audient, menjelaskan tentang diabetes dan cara mengolah makanan yang baik dan benar untuk mencegah diabetes, karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Ditambah dengan ilustrasi yang sederhana berwarna soft dibuat sedemikian rupa agar audient mudah memahami dan mengaplikasikan informasi di dalam buku tersebut. Beberapa masalah pun dilewati dari riset dan mencari informasi akurat dari dokter, buku, literatur dan internet. Hingga proses cetak dan pemilihan kertas agar hasil dari buku ini bisa benar-benar berguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono, Rachmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta
- Mukrie, Nursiah et al. (1990). *Manajemen Pelayanan Gizi Institusi Lanjut*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Gizi Pusat.
- Data diabetes Indonesia  
<https://jinfodatin.diabetes>  
(10/1/2020)
- Data diabetes surabaya  
<https://jatimnet.com/penderita-diabetes-di-kalangan-usia-muda-terus-meningkat> (10/9/2020)

## KESIMPULAN

Diabetes merupakan penyakit yang cukup mematikan, bahkan sampai sekarang belum ditemukan obatnya. Di masa sekarang ini diabetes sangat mudah menyerang siapapun dari berbagai usia muda sampai tua, faktor penyebabnya yang paling banyak adalah makan sembarang seperti junkfood atau makanan cepat saji..